

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diperoleh karbon aktif dari kulit kayu *Eucalyptus pellita* sesuai standar Nasional Indonesia
2. Semakin tinggi temperatur karbonisasi maka semakin besar permukaan pori-pori karbon aktif. Tetapi temperatur yang terlalu tinggi dapat membuat karbon rapuh. Maka dibutuhkan temperatur yang sesuai untuk pembuatan karbon aktif kulit kayu *Eucalyptus pellita* yaitu 350°C
3. Semakin tinggi konsentrasi aktivator KOH maka semakin baik kualitas karbon aktif. Konsentrasi zat aktivator optimum sebesar 1,2 N diperoleh kadar Fe yang diserap 95,355% , kadar air 7,99%, kadar abu 5,36%, kadar zat mudah menguap 18,35%, kadar karbon terikat 68,30%, dan daya serap iod 1083 mg/g.

### **5.2 Saran**

Saran yang diberikan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya proses pencucian bahan baku kulit kayu *Eucalyptus pellita* sebelum melakukan pembuatan karbon aktif.
2. Perlu adanya analisa uji SEM untuk mengetahui struktur pori karbon aktif dari kulit kayu *Eucalyptus pellita*.
3. Mengaplikasikan karbon aktif eucalyptus pellita pada jenis logam B3 lain.